

**GAMBARAN RESILIENSI REMAJA PUTRI YANG AYAHNYA MENINGGAL
AKIBAT COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

SALSA NABILAH ISKANDAR

18107010002

Dosen Pembimbing :

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.

NIP. 19830501 201503 2 006

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Salsa Nabilah Iskandar

NIM : 18107010002

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Apabila dikemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar keserjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2022

Yang menyatakan



Salsa Nabilah Iskandar
NIM. 18107010002

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh,

Setelah memeriksa, mengarahkan dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara :

Nama : Salsa Nabilah Iskandar
NIM : 18107010002
Prodi : Psikologi
Judul : Gambaran Resiliensi Pada Remaja Putri yang Ayahnya Meninggal Akibat Covid-19

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk memertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullah wa barakatuh.

Yogyakarta, 22 November 2022

Pembimbing


Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.

NIP. 19 830501 201503 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1205/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Resiliensi Pada Remaja Putri yang Ayahnya Meninggal Akibat Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABABILAH ISKANDAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010002
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 639fc87d347b8



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 639d903906d94



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 639ac497e035f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 01 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 639fe49ecef11

MOTTO

Dalam satu perjalanan, sebelum segalanya, awalnya adalah komitmen.

Bukan hanya untuk memulai, tapi juga untuk mengakhiri.

Berkomitmen sedari awal sampai akhir.

(Hawariyyun)

Do good and good will come to you

(Q.S 17:7)

Terdapat Rintangannya yang berat dalam perjalanan hebat



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi Bini'mathi Tatimussholihat

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan banyak kebaikan-Nya kepada saya, sehingga atas izin dan kuasa-Nya amanah ini dapat saya selesaikan.

Puji syukur karena rahmat-Nya menghadirkan banyak orang baik, yang mendukung, menyemangati, serta mendo'akan semua yang terbaik untuk saya.

Teruntuk tempat saya belajar dan menyusun langkah menuju impian.

Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk "Asrama Gedung Putih" tempat saya menimba ilmu dan mendapatkan kasih sayang yang luar biasa ibu nyai luth dan teman-teman asrama gedung putih.

Teruntuk ayah, mamah dan adek, terima kasih banyak untuk cinta, kepercayaan, dukungan, semangat dan do'a yang selalu menjadi kekuatan besar hingga kini.

Barakallahufikum.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin puji syukur atas kasih sayang dan ridho dari Allah SWT. Yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan karya yang tidak luput dari kekurangan dan dekat dengan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar atas dukungan, bimbingan, tuntunan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadikan proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini terasa mudah dan menyenangkan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.A.g, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Psikologi
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberi arahan serta motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya
5. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M. Psi., selaku dosen pembimbing skripsi, sosok yang sangat perhatian dan sangat mengayomi mahasiswa-mahasiswa bimbingannya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, nasihat, perhatian, kritik dan saran, serta motivasi yang tiada henti.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi yang sangat berperan penting bagi penulis selama menempuh studi.

7. Segenap keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada penulis. Terutama Ayah dan Mamah atas segala cinta, doa, motivasi dan kesabarannya yang tiada henti. Tante Novi yang selalu menyemangati dan meluangkan waktunya untuk selalu ada, dan adikku ossa yang selalu mendoakan dan mendukung.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu kelas A Psikologi 2018 dan keluarga besar Psikologi angkatan 2018.
9. Teman-teman baikku Afra, Rika, Intan dan Zamakh yang selalu mendukung, menyemangati dan selalu ada ketika penulis meminta bantuan.
10. Teman-teman anggota grup "Ayok Rajin" Fitria, Ariqah dan Inna yang selalu *support* dan membantu satu sama lain, berjuang bersama penulis dalam menuntut ilmu mulai dari mahasiswa baru hingga saat ini.
11. Keluarga besar Bapak H. Anshor Abdulloh dan eyang H. Anayah yang selalu menyemangati, mendukung dan mendoakan penulis.
12. Keluarga besar PP. Ali-Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta khususnya ibu Nyai Hj. Luthfiyah dan keluarga yang selalu memberikan perhatian dan mendoakan penulis.
13. Teman-teman tercinta penghuni kamar 4 lantai 2 gedung putih kak nyai Azizah, kak nyai Fina, Dila, Nida dan Arin terima kasih sudah menerima segala keluh kesah dan mendukung, mendoakan dan membantu penulis.
14. Mba LK, mba AD dan mba NS terima kasih sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

15. Seluruh teman-teman, kerabat dan pihak terkait yang telah memberikan do'a, dukungan, serta arahan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikannya.
16. Diri saya sendiri yang sudah mampu bekerja sama dan berjuang dengan baik selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih selalu mencoba untuk mempercayai diri sendiri sehingga skripsi ini dapat selesai.

Yogyakarta, 18 November 2022

Penulis



Salsa Nabilah Iskandar
18107010002



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Literatur Review.....	6
B. Resiliensi	17
C. Remaja.....	23
D. Kematian Orangtua.....	29
E. Pandemi Covid 19.....	32
F. Kematian Secara Medadak.....	33
G. Resiliensi Pada Remaja Putri yang Ayahnya Meninggal Akibat Covid-19.....	33
H. Kerangka Teoritik.....	35
I. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian	36
C. Sumber Data	37
D. Subjek dan Setting Penelitian.....	37

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	39
G. Keabsahan Penelitian	40
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	42
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	42
B. Pelaksanaan Penelitian	44
C. Hasil Wawancara dan Observasi	46
D. Pembahasan	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	114
Daftar Pustaka.....	116
LAMPIRAN.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Diri Informan.....	42
Tabel 2 Pelaksanaan Penelitian.....	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teoritik.....	35
Bagan 2 Resiliensi Remaja Putri Informan LK	67
Bagan 3 Resiliensi Remaja Putri Informan AD.....	88
Bagan 4 Resiliensi Remaja Putri Informan NS.....	106
Bagan 5 Resiliensi Remaja Remaja Putri Informan LK, AD dan NS	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent LK.....	121
Lampiran 2 Informed Consent AD	122
Lampiran 3 Informed Consent NS	123
Lampiran 4 Verbatim Wawancara Pre-Eliminary Research (LK).....	124
Lampiran 5 Verbatim Wawancara Pre-Eliminary Research (AD)	126
Lampiran 6 Verbatim Wawancara Pre-Eliminary Research (NS).....	128
Lampiran 7 Guide line Wawancara	130
Lampiran 8 Pedoman Observasi	131
Lampiran 9 Verbatim Wawancara 1 Informan LK.....	132
Lampiran 10 Verbatim Wawancara 2 Informan LK.....	139
Lampiran 11 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema LK.....	146
Lampiran 12 Verbatim Wawancara 1 Informan AD	152
Lampiran 13 Verbatim Wawancara 2 Informan AD	161
Lampiran 14 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema AD	168
Lampiran 15 Verbatim Wawancara 1 Informan NS	175
Lampiran 16 Verbatim Wawancara 2 Informan NS	184
Lampiran 17 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Tema NS.....	189
Lampiran 18 Lampiran Hasil Observasi 1	196
Lampiran 19 Hasil Observasi 1 Informan LK	197
Lampiran 20 Hasil Observasi 2 Informan LK	199
Lampiran 21 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Observasi	200
Lampiran 22 Hasil Observasi 1 Informan AD.....	202
Lampiran 23 Hasil Observasi 2 Informan AD.....	204
Lampiran 24 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Observasi.....	205
Lampiran 25 Hasil Observasi 1 Informan NS.....	206
Lampiran 26 Hasil Observasi 2 Informan NS.....	207
Lampiran 27 Kategorisasi dan Sub Kategorisasi Observasi.....	208

“GAMBARAN RESILIENSI REMAJA PUTRI YANG AYAHNYA MENINGGAL AKIBAT COVID-19”

Salsa Nabilah Iskandar

18107010002

INTISARI

Kondisi pandemi covid-19 yang telah melanda Indonesia menjadi salah satu penyebab naiknya angka kematian, salah satu yang terkena dampak dari covid-19 adalah remaja yang kehilangan orang tuanya. Bagi remaja peristiwa kematian orang tua menimbulkan permasalahan dalam hidupnya, khususnya bagi remaja putri yang kehilangan ayahnya karena kehilangan sosok penyayang, pelindung dan panutan dalam hidupnya. Untuk melewati berbagai hambatan dalam kondisi terpukul, remaja putri membutuhkan resiliensi yang baik untuk dapat bertahan dan bangkit di situasi yang sulit. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran resiliensi remaja putri akibat kematian ayahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menjelaskan gambaran resiliensi remaja putri meliputi 5 tahap, (1) respon awal pasca kematian ayah seperti sedih, tidak percaya dan terpukul, (2) hambatan yang dialami dari aspek psikologis, keluarga, ekonomi dan pendidikan, (3) keoptimisan dengan mempunyai keyakinan untuk menjalani kehidupan kedepan dengan baik, dapat mengambil nilai positif dari kematian dan berusaha untuk bangkit, (4) kemampuan *menghandle* emosi, dan (5) Harapan dan kondisi saat ini sudah dapat menerima kematian ayah serta menjadi pribadi yang produktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi informan meliputi, *self esteem*, dukungan, spiritual dan emosi positif.

Kata kunci : *Resiliensi, remaja putri, kematian ayah,*

**“THE RESILIENCE EPRESENTATION OF TEENAGE GIRL WHOSE FATHER
DIED BECAUSE OF COVID-19”**

Salsa Nabilah Iskandar

18107010002

ABSTRACT

The covid-19 pandemic becomes one of the causes of the rising death rate. One of the affected is teenagers who lost their parents. For teenagers, the death of parents causes problems, especially for girls who lost their fathers as they lost a loving, protective, and role model in their lives. Girls need good resilience to be able to survive and rise in such difficult conditions. This study aims to identify the resilience of girls due to the death of their father. This study used a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected from interviews and observations. The results of this study explain the girls' resilience in 5 stages covering (1) the initial response after the death of the father such as sadness, disbelief, and slump, (2) the obstacles experienced from psychological, family, economic and educational aspects, (3) optimism by having the confidence to live life well in the future and take positive values from death, (4) the ability to handle emotions, and (5) hope and acceptance of the father's death as well as be a productive person. Factors affecting resilience covered self-esteem, support, and spiritual and positive emotions.

Keywords: Resilience, girls, father's death

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum manusia lahir, kematian adalah salah satu takdir yang sudah ditentukan Allah SWT dan tidak dapat dihindari. Kematian seseorang sangat berdampak bagi kehidupan orang terdekat yang ditinggalkan baik dari segi fisik, psikis dan emosi, apalagi jika seseorang kehilangan orang yang sangat dicintai, dikasihi, dan seseorang yang menjadi pedoman hidup (Astuti, 2005). Maka seseorang tersebut akan merasakan kesedihan yang mendalam dan terus meratapi kepergian orang yang dicintainya.

Pandemi covid-19 merubah banyak aspek kehidupan manusia diantaranya, pengurangan waktu dan jumlah kontak sosial aktivitas luar ruangan, kehilangan pekerjaan hingga kehilangan orang terdekat (Annisa, 2021). Sebanyak 139.682 jiwa meninggal akibat covid-19, pada bulan September 2021 menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan banyaknya kematian kedua akibat covid-19 setelah India (Situasi terkini perkembangan *coronavirus disease* (COVID-19) (Annisa, 2021). Banyak anak Indonesia kehilangan salah satu bahkan kedua orang tuanya akibat covid-19. Pada akhir September 2021 tercatat sebanyak 25.406 anak di Indonesia merasakan kesedihan yang mendalam karena kehilangan orang tuannya akibat Covid-19 (Eko, 2021).

Remaja yang kehilangan orang tua akibat terpaparnya virus covid-19 akan mengalami duka yang mendalam dalam jangka waktu yang panjang karena adanya perbedaan terkait kematian yang disebabkan oleh covid-19, dengan kematian yang tidak disebabkan oleh covid-19, kematian akibat covid-19 merupakan kematian tak

terduga yang dapat dikategorikan jenis kematian mendadak (Verdery et al., 2020). Dimulai dari perawatan intensif saat sakit, tidak dapat melihat jenazah untuk terakhir kali, kurangnya dukungan dari saudara dan masyarakat sekitar seperti tidak adanya kunjungan (takziah), mendapatkan stigma yang kurang baik dari masyarakat, ketatnya protokol kesehatan saat penguburan jenazah, diterima dengan sangat berat hati oleh keluarga (Widyataqwa & Rahmasari, 2021).

Kartamuda (2009) menyatakan guncangan terberat dalam hidup seseorang adalah kehilangan salah satu anggota keluarga, terlebih apabila yang meninggal adalah orang tua. Respon seseorang terhadap kematian dapat dipengaruhi dari usia dan tahapan perkembangan, jenis kelamin, budaya, spiritual serta hubungan individu tersebut dengan orang yang meninggal (Walsh, 2012). Banyak remaja yang mengkhawatirkan masa depannya selepas kepergian orang tua, baik dalam hal finansial, pendidikan, dan kehidupan selanjutnya dikarenakan orang tua adalah komponen utama dalam keluarga, terlebih pada fase remaja masih membutuhkan bimbingan orang tua dan sosok identifikasi dari orang terdekatnya, karena mengalami kekritisian pemikiran untuk pembentukan identitas diri (Nurhidayati & Chairani, 2014).

Individu yang kehilangan kepala keluarga menyebabkan pengurangan pendapatan sekitar 50 persen dalam keluarga. Dalam peran sosial dan masyarakat, karakteristik ayah tampak berperan dalam aspek pendidikan, harga diri dan ketiadaan tekanan psikologis (Mc lanahan dan Teitler (dalam Brooks, 2011)). Kehilangan ayah juga berdampak pada ekspresi fisik yang mengakibatkan hilangnya selera makan, menurunnya imun tubuh, dan gangguan tidur. Dilihat dari ekspresi kognitif remaja merasa bingung, tidak percaya, dan memiliki ketergantungan kepada ayah. Dilihat dari ekspresi afektif yaitu terjadi putus asa, kesedihan yang mendalam, dan menarik diri dari lingkungannya (Litasari, 2016). Terdapat efek lain juga menurut Nurhidayati

dan Chairani (2014) seperti, turunnya berat badan, gangguan tidur, muncul efek emosional dan psikologis, turunnya prestasi akademik, dan efek sosial yaitu menutup diri.

Nevid dkk. (2003) menjelaskan peristiwa kehilangan seseorang yang sangat berarti dalam hidup seperti orang tua, merupakan peristiwa kesedihan yang dapat merubah hidup menjadi sumber stress dan melakukan penyesuaian diri. Proses penyesuaian diri setelah meninggalnya salah satu orang tua memiliki reaksi yang berbeda-beda pada setiap individu yang diawali dengan perasaan duka cita mendalam hingga dapat menyesuaikan diri, tetapi terdapat beberapa individu yang mungkin tidak dapat mengatasi perasaan kehilangan, yang berdampak pada kondisi fisik dan emosional hingga mengalami gangguan yang fatal (Feldman, 2007). Peneliti melakukan penelitian awal kepada remaja putri yang ayahnya meninggal akibat Covid-19, remaja menjelaskan reaksi dirinya terhadap kematian ayahnya.

“setelah kematian abah aku ngerasa down banget, sampe aku ngerasa aku gatau lagi gimana kedepannya, tapi Alhamdulillah keluarga ngertiin kondisi aku, banyak banget dukungan moril dari keluarga dan temen temen yang aku rasain, hal ini salah satu yang ngebuat aku berusaha bangkit dan pelan-pelan dapat menerima kematian abah, karena aku ngerasa masih banyak yang sayang aku dan aku juga harus melanjutkan kehidupan ini.”

Penelitian awal menunjukkan remaja tersebut mempunyai pola pikir yang dewasa yang menjadikan remaja tersebut dapat mengambil nilai positif dari kematian orang tuanya, faktor utama yang mempengaruhi resiliensi adalah dukungan dari keluarga dan teman-temannya. Dari pemaparan diatas menunjukkan remaja mampu bangkit dari kesedihan secara bertahap dan mulai menerima kehilangan seolah mimpi yang menjadi kenyataan dalam hidupnya dikarenakan resiliensi yang ada pada dirinya.

Reivich & Shatte menjelaskan, kemampuan individu dalam menghadapi, mengatasi, mendapat pelajaran positif, menyesuaikan diri dan bangkit dari keterpurukan, guna menjalani hidup dan menyelesaikan konflik dengan baik

dinamakan sebagai resiliensi (Dewanti & Suprpti, 2014). Kematian salah satu orang tua merupakan pengalaman traumatik dan peristiwa tragis dalam proses kehidupan individu yang sangat sensitif, tidak ada hal yang sebanding dengan kehilangan orang tua. Maka dari itu individu memerlukan resiliensi untuk bangkit dari keterpurukannya (Poerwandari, 2006). Setiap individu akan mengalami proses resiliensi yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan dan karakteristik individu dalam menghadapi situasi sulit yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa individu yang sedang menghadapi kematian orang tua mampu bangkit dengan mengembangkan resiliensi yang dimiliki dalam dirinya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor resiliensi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran resiliensi pada remaja putri yang ayahnya meninggal akibat covid-19. Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran resiliensi pada remaja putri yang mampu menghadapi peristiwa kematian ayahnya akibat covid-19 sebagai fase berduka, sehingga dapat kembali bangkit dan menyesuaikan dengan kondisi baru dengan cara-cara yang positif. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada remaja-remaja putri yang masih mengalami hambatan-hambatan untuk menyesuaikan diri dan bangkit pasca kematian salah satu orang tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini adalah, remaja yang kehilangan orang tua harus mempunyai resiliensi untuk bangkit dari keterpurukan. Maka rumusan masalah yang akan dilakukan adalah “Bagaimana gambaran resiliensi pada remaja putri yang ayahnya meninggal akibat Covid-19”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi mengenai gambaran resiliensi pada remaja putri yang ayahnya meninggal akibat covid-19.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritik

Bagi bidang psikologi peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan psikologi perkembangan, psikologi positif dan psikologi kesehatan mental mengenai proses resiliensi pada remaja yang salah satu orang tuanya meninggal akibat covid-19 dan mampu menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi remaja yang kehilangan orang tuanya akibat Covid-19, penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran resiliensi remaja putri yang ayahnya meninggal akibat covid-19.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini memberikan pengalaman baru terkait gambaran resiliensi pada remaja putri yang ayahnya meninggal akibat Covid-

19. STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Informan LK, AD dan NS mengalami proses resiliensi karena kematian ayahnya akibat covid-19. LK, AD dan NS tidak ingin larut dalam kesedihan, memiliki keinginan dan berusaha untuk bangkit dari keterpurukan yang menjadikan pribadi yang resilien. Gambaran resiliensi informan LK, AD dan NS ditunjukkan dengan memiliki keinginan dan berusaha bangkit, dapat menerima kematian ayahnya dengan mengambil nilai positif dari kematian, dapat menjalani hari dengan damai dan tenang, menjadi pribadi yang produktif, yakin dapat menjalani kehidupan dengan baik setelah ayah meninggal, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dan bersyukur dengan apa yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan penelitian yang serupa, yaitu:

1. Informan Penelitian

Peneliti berharap kepada para informan untuk selalu berusaha menjalani kehidupan kedepannya dengan baik, menjadi pribadi yang tangguh, dan selalu memberi inspirasi kepada orang lain. Bertahan di kondisi yang penuh hambatan seperti saat ini bukanlah hal yang mudah dan sebuah pencapaian yang luar biasa. Ketika informan sudah mampu mencapai titik resilien, informan diharapkan mampu merelaksasi sebuah peristiwa kematian orang tua, proses tersebut akan membawa informan untuk dapat memaknai peristiwa kematian orang tua dengan sebuah

kebaruan yang menghasilkan pribadi yang lebih kuat, memiliki harapan baru dan dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik.

2. Keluarga dan Masyarakat

Dukungan positif yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat memberikan kekuatan bagi para informan untuk mencapai titik resiliennya, untuk itu keluarga dan lingkungan sekitar diharapkan terus memberikan dukungan positif bagi informan agar tidak merasa sendiri dan mampu menjalani kehidupan kedepannya. Dukungan positif dapat berupa menjalin komunikasi yang baik, memberikan dukungan moral, tidak mendiskriminasi dan menawarkan pertolongan apabila informan membutuhkan pertolongan.

3. Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain untuk penelitian yang selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan dengan tidak hanya metode kualitatif saja namun dengan metode penelitian kuantitatif supaya hasil penelitian lebih baik lagi.
- b. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan tidak hanya subjek remaja putri tetapi juga remaja putra agar mampu menjadi pembandingan antara remaja putrid an remaja putra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Siebert. (2005). *"The Resiliency Advantage"*. Portland: Practical Psychology Press.
- Ana Macido et al. (2018). *"Parental Bereavement in Young Children Living in South Africa and Malawi: Understanding Mental Health Resilience"*. National Library Of Medicine. (4). 390-398.
- Ann, L. & Lee. A. (2001). *"Encountering Death and Dying"*. United States: Mc Graw Hill.
- Ardelia Fadhilah Niswara dan Endang Pudjiastuti, *"Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi pada Remaja yang Ditinggal Ayah Meninggal Secara Mendadak di Kelurahan Babakan Ciparay Bandung"*, Prosiding Psikologi Vol 4 No 1 tahun 2018.
- Arikunto. (2011). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D. Y. (2005). *"Kematian Akibat Bencana Dan Pengaruhnya Pada Kondisi Psikologi Survivor: Tinjauan Pustaka Tentang Arti Death Education"*. Humanitas: Indonesian Psychological Journal. Vol. 2. No. 1, 41-53.
- Ayu Citra Jalsveva Widyataqwa dan Diana Rahmasari, *"Resiliensi Istri Selepas Kematian Suami Akibat Covid-19"* Jurnal Penelitian Psikologi, Vol 8 No 9 2021.
- B. Hurlock, Elizabeth. (2013). *"Perkembangan Anak"*. Erlangga, Jakarta.
- Brooks, J. (2011). *"The Process of Parenting"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Castetter, C. (2020). *"The Developmental Effects on the Daughter of an Absent Father Throughout her Lifespan"*. Honors Senior Capstone Projects. 50.
- Citami Vatsya, Fatimah Az Zahro, Mufaridah Fauziah, Rifqi Kurniawan, Tri Wisda, Zulmi Ramdani, *"Motivasi Belajar Remaja yang Mengalami Kematian Orang Tua"*. Jurnal. Journal of Psychological Perspective (2012) 3 (1):7-15.
- Cathlin, Anggreany, Dewi. (2019). *"Pengaruh Harapan Terhadap Resiliensi Wanita Dewasa Muda yang Pernah Mengalami Abortus Spontan"*. Jurnal Psychology. 106.
- Creswell, John W. 2015. *"Penelitian Kualitatif & Desain Riset"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Coulson, R. (2006). *“Resilience and self-talk in”*. University Student: University of Calgary.
- Dewanti, S., dan Suprapti. (2014). *“Resiliensi Remaja Putri Terhadap Problematika Orang Tua Bercerai”*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, 3 (3).
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008). *“Human Development (Psikologi Perkembangan)”*. Jakarta.
- Efrika Ayu Vegawati dan Titin Suprihatin, *“Resiliensi Pada Mahasiswi Bercadar Di Kota Semarang”*. Jurnal. Proyeksi, Vol. 14 (1) 2019, 43-52.
- Elmi Rofa. (2020). *“Analisis Hubungan Resiliensi Dengan Efikasi Diri Anak Korban Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar di Kenagarian Muara Kiawai Pasaman Barat Tahun 2019”*. Universitas Anadallas.
- Feldman, R. dan James, S. (2007). *“The Text Mining Handbook”*. New York. Cambridge
- Fitria, Nita. (2013). *“Laporan Pendahuluan Tentang Masalah Psikososial”*. Jakarta: Salemba Media.
- Fitria, S, Adina. (2013). *“Grief Pada Remaja Akibat Kematian Orangtua Secara Mendadak”*, Semarang: (Skripsi) Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Fitri Andriani dan Alrisa Naufaliasari, *“Resiliensi Pada Wanita Dewasa Awal Pasca Kematian Pasangan”*. Jurnal. Jurnal Industri dan Organisasi Vol 3 No 2 / 2014-08.
- Fitroh, S. F. (2014). *“Dampak Fatherless Terhadap Prestasi Belajar Anak”*. Jurnal PG-PAUD Trumojoyo. 2(1). 83-9.
- Grothberg, E. (1995). *“A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening the Human Spirit”*. The Series Early Childhood Development: Practice and Reflections. Number8. The Hague: Benard van Leer Voundation.
- Hermawati, Nisa. *“Resiliensi Orang Tua Sunda yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus”*. Jurnal Psikologi Islam dan Budaya 1.1 (2018): 67-74.
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). *“Perbedaan Harga Diri (Self Esteem) Remaja Ditinjau Dari Keberadaan Ayah”*. Jurnal Psikologi, 2(2), 100-112.
- Kartamuda, Fathciah E. *“Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia”*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Kayyis Fithri Ajhuri. *“Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”*. (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019), 123-124.

- Khamim Zarkasih Putro “*Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*”. Jurnal. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. 17, No. 1, 2017. 27.
- Kubler-Ross, E. (1998). “*Kematian Sebagai Kehidupan: On Death and Dying*”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ladiba, G. C. (2018). “*Resiliensi Single Working Mother Pasca Suami Meninggal*”. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Litasari, N. (2016). “*Recovery dampak psikologis akibat kematian orang tua (studi kasus mahasiswa bimbingan konseling islam IAIN purwokerto)*”. 1–25.
- Lofland, John & Lyn H.Lofland, “*Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis. Belmont Cal*”: Wadsworth Publishing Company. 1984.
- Mascaro, J. (2017). “*Intranasal Oxytocin, But Not Vasopressin, Augments Neural Responses to Toddlers in Human Fathers*”. Hormones and Behavior. 93.
- Michael Adhi Nugraha Tri Putranta, Skripsi: “*Dinamika Resiliensi Remaja Jawa Pasca Kematian Orang Tua*”. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020.
- Miles dan Huberman. (1992). “*Analisis Data Kualitatif*”. (diterjemahkan oleh: Tjejep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nevid, Jeffery S dkk. 2003. “*Psikologi Abnormal*” Edisi kelima Jilid 1. Erlangga: Jakarta
- Nurhidayati dan Lisy Chairani, “*Makna Kematian Orang Tua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi) Pada Remaja Pasca Kematian Orang Tua*”. Jurnal. Jurnal Psikologi, Vol 10 No 1 Juni 2014.
- Ostaszewski, K. (2020). “*The Importance of Resilience in Adolescent Mental Health Promotion and Risk Behaviour Prevention*”. International Journal of Public Health. 65. 1221-1222.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). “*Human Development*”. Perkembangan Manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwandari, E.K. (2007). “*Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*”. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*”. Jurnal Kependidikan. 1(2).

- Rachmawati. & Bellatrix. (2019). *“Resiliensi Psikologis dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Remaja di Panti Asuhan”*. Jurnal Analitika.
- Ramadanti dan Kinanthi. (2021). *“Kualitas Hidup Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah: Bagaimana Kontribusi Resiliensi Keluarga?”*. Jurnal. Jurnal PSYMPATHIC, Vol. 8 No. 1, 31-46.
- Reivich dan Shatte. (2002). *“Psychosocial Resilience”*. American Journal of Orthopsychiatry, 57, 316. doi:10.1111/j. 1939-0025.1987.
- Richardson, G. E. (2002). *“The Metatheory of Resilience and Resiliency”*. Journal of Clinical Psychology, Vol. 58, 307- 321.
- Riryng Fatmawaty. *“Memahami Psikologi Remaja”*. Jurnal. Jurnal Reforma, Vol. VI No.02, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNISLA, 57.
- Saladin, K. S., 2008. *“Human Anatomy Second Edition”*. New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J.W. (2001). *“Adolescence (8th ed.)”*. North America: McGraw-Hill.
- Saunders, W.B. 1998. *“Kamus Saku Kedokteran Dorland (Ed. Poppy Kumala dkk) EGC”*: Jakarta
- Schoon, I. 2006. *“Risk and Resilience: Adaptation in Changing Times”*. New York: Cambridge University Press. h., 8.
- Smith, J. A., Osborn, M. (2009). *“Analisis Fenomenologi Interpretatif”*. Dalam J. A. Smith. (ed). Psikologi Kualitatif : Panduan Praktis Metode Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Steinberg, Lawrence. 2002. *“Adolescence”*. Sixth edition, New York: McGraw Hill Inc.
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: PT Alfabet.
- Swastika. (2012). *“Resiliensi Pada Remaja yang Mengalami Broken Home”*. Jurnal. Psikologi, Vol. 1 No. 2, 1-13
- Taylor, S. E. (2015). *“Health Psychology”*. New York, NY: Mac Graw Hill.

- Tian, Lumei, Lu Liu, and Nan Shan. "Parent-Child Relationships and Resilience Among Chinese Adolescents: The Mediating Role of Self-Esteem". *Frontiers in Psychology*. 9. 1030. (2018): 1–11.
- Titisari, I. dan Utami, E. S. 2013. "Hubungan Pengetahuan Remaja Usia 17-20 Tahun Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Berpacaran Sehat di Kelas III SMK 2 Pawayatan Dhaha Kediri". 2(1).
- Tirza Kalesaran, Skripsi, : "Gambaran Resiliensi Remaja Putri Pasca Kematian Ibu". Banten: Universitas Pembangunan Jaya, 2016.
- Verdery, A. M., Smith-greenaway, E., Margolis, R., & Daw, J. (2020). "Tracking the reach of COVID-19 kin loss with a bereavement multiplier applied to the United States".
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). "Development and psychometric evaluation of the resilience scale". *Jurnal. Journal of nursing measurement*, 1, (2), 165-178.
- Walsh, K. (2012). "Grief and loss theories and skill for the helping professions (Second edi)". Pearson.
- Yu, Xiaonan & Jianxin Zhang Factor. (2007). "Analysis and Psychometric Evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) with Chinese People". *Jurnal Social Behavior And Personality*, Vol. 35, No. 1, Hal. 19-30. Cina: Society for Personality Research (Inc.).
- Dwi Annisa "Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 16 September 2021" (<https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-16-september-2021>, diakses pada 20 September 2021).
- Paud Pedia, "DataRapidPro UNICEF, 25.406 Anak di 31 Provinsi Kehilangan Orang Tua Meninggal Akibat Covid-19" (<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/berita/data-rapidpro-unicef-25406-anak-di-31-provinsi-kehilangan-orang-tua-meninggal-akibat-covid-19?id=425&ix=11>, Diakses pada 1 Oktober